

**KESIAPAN ATLET PETANQUE DALAM MENGHADAPI PORPOV  
KALIMANTAN BARAT**

**Kurnia Dyah Anggorowati<sup>1</sup>, Suyatmin<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Dosen STKIP Melawi

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Jasmani STKIP Melawi

Jln. RSUD Melawi KM 04, Kec. Nanga Pinoh, Kab. Melawi

Email: [kurniastkipmelawi@gmail.com](mailto:kurniastkipmelawi@gmail.com), [suyatminuny@gmail.com](mailto:suyatminuny@gmail.com)

**Abstract:** *The purpose of this study was to find out the efforts made by athletes and trainers for the petanque sport in facing the 2022 Porprov. The method used in this research is qualitative, namely a survey type. Data collection techniques in this study used interviews which contained questions that had to be answered by respondents. The results of this study are that after conducting interviews with trainers and athletes in the petanque branch, it can be concluded as follows: 1) The physical condition of the athletes is good, although the search for athletes did not go through a selection process; 2) The mastery of the game in the Melawi Regency petanque athlete is quite good, even though the training is not long; 3) Availability of a practice schedule, namely one week three times of practice, but the time before the match practice is carried out every day; 4) Availability of facilities and infrastructure even though they do not meet the standards, if enough for training is enough; 5) Environmental conditions are very supportive even though it's a little crowded, while petanque requires a high level of concentration.*

**Keywords:** *Athlete readiness, petanque, porprov*

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya yang dilakukan atlet dan pelatih cabang olahraga petanque dalam menghadapi porprov tahun 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yaitu jenis survei. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara yang berisi tentang pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Hasil penelitian ini adalah setelah melakukan wawancara kepada pelatih dan atlet cabang petanque dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Kondisi Fisik yang dimiliki oleh atlet sudah bagus meskipun dalam pencarian bibit atlet tidak melalui proses seleksi; 2) Penguasaan permainan pada atlet petanque Kabupaten Melawi sudah cukup baik, meskipun latihan yang dilakukan tidak lama; 3) Tersedianya jadwal latihan yaitu satu minggu tiga kali latihan, akan tetapi waktu menjelang pertandingan latihan dilakukan setiap hari; 4) Tersedianya sarana dan prasarana meskipun belum memenuhi standar, jika untuk latihan sudah cukup; 5) Kondisi Lingkungan sangat mendukung meskipun sedikit ramai, sedangkan olahraga petanque memerlukan tingkat konsentrasi yang tinggi.

**Kata Kunci:** *Kesiapan atlet, petanque, porprov*

Pembinaan Olahraga seorang atlet beberapa tahapan atau proses latihan tidak dapat dilakukan secara dalam waktu tertentu. Pembinaan olahraga singkat/instan, melainkan harus melalui dapat dilakukan secara sistematis dan

berkelanjutan dengan tujuan untuk mencapai prestasi yang diharapkan. Olahraga saat ini sudah menjadi satu bagian dari aktivitas manusia, karena olahraga dapat bermanfaat bagi orang yang melakukannya. Adanya macam-macam kegiatan olahraga yang ada di masyarakat memberikan pilihan untuk melakukan aktivitas gerak yang disukainya.

Petanque adalah salah satu cabang olahraga tradisional yang baru-baru ini berkembang di Indonesia. Petanque merupakan cabang olahraga yang berasal dari Perancis. Sejarah nama Petanque berasal dari Les Ped Tanco yang berarti “kaki rapat” (Galih:2011). Petanque juga merupakan salah satu bentuk permainan boules yang tujuannya melempar bola besi sedekat mungkin dengan bola kayu yang disebut jack dan kaki harus berada di lingkaran kecil.

Menurut FOPI (2012) Teknik dasar permainan petanque meliputi *pointing* dan *shooting*, teknik *pointing* yaitu

mendekatkan bola besi kepada target yaitu bola kecil yang terbuat dari kayu. Sedangkan teknik *shooting* yaitu menjauhkan bola lawan sesajuh-jauhnya bahkan sampai bola lawan keluar dari lapangan pertandingan. Petanque di SEA Games dimasukkan dalam kategori olahraga konsentrasi dan mempunyai persyaratan tertentu. Permainan ini bisa dimainkan di tanah keras dan juga dapat dimainkan direrumputan, pasir, atau permukaan tanah lain. Pertumbuhan dan perkembangan olahraga permainan petanque di Indonesia belum begitu mengembirakan, karena tidak semua provinsi atau daerah di Indonesia mengenal olahraga permainan petanque. Pengembangan permainan petanque di Indonesia khususnya di wilayah kabupaten Melawi, Kalimantan Barat perlu adanya pengenalan melalui berbagai sektor seperti mahasiswa, pelajar dan masyarakat luas. Pembinaan prestasi melalui pelajar atau mahasiswa merupakan faktor penting dalam

mengenalkan olahraga petanque khususnya di Kabupaten Melawi dan sekitarnya. Selain itu dengan mengadakan sosialisasi ke sekolah-sekolah baik dari Sekolah Dasar sampai Sekolah tingkat Atas juga harus dilakukan agar olahraga ini dikenal dan tidak asing bagi masyarakat.

Kondisi fisik merupakan syarat yang harus dimiliki oleh seorang atlet di dalam meningkatkan dan mengembangkan prestasi olahraga yang optimal. Kondisi fisik ini harus dikembangkan sesuai dengan karakteristik cabang olahraga. Ada beberapa faktor dalam menentukan prestasi yaitu kesehatan fisik dan mental, bentuk tubuh serta proporsi tubuh sesuai dengan cabang olahraga yang didikuti, penguasaan teknik, penguasaan taktik, memiliki aspek kejiwaan dan kepribadian yang baik, memiliki kematangan juara yang mantap. Faktor dari luar yaitu, pelatih, sarana dan prasarana, organisasi, lingkungan dan

sebagainya. Faktor fisik dan penguasaan teknik merupakan hal yang menentukan seseorang dapat meraih prestasi. Fisik yang baik ditunjang dengan teknik yang baik pemain dapat menunjukkan kemampuan terbaik sehingga atlet dapat meraih prestasi. Kondisi fisik dan penguasaan teknik dapat dimiliki seorang atlet jika melakukan latihan yang rutin dan terprogram. Pentingnya memiliki kondisi fisik dan penguasaan teknik akan meningkatkan prestasi atlet pada cabang olahraga petanque.

Salah satu ajang bergengsi tingkat Provinsi yang digelar tahun 2022 di Kalimantan Barat adalah Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV). Pada pekan olahraga ini diikuti oleh 14 kabupaten dan kurang lebih 53 cabang olahraga yang dilombakan. Salah satu cabang olahraga permainan yang dilombakan adalah petanque. Olahraga ini merupakan cabang olahraga baru di Indonesia sehingga tidak semua kabupaten mengikuti cabang olahraga ini.

Kabupaten Melawi salah satu kabupaten yang sudah mengenalkan petanque ini. Pengenalan olahraga ini juga melalui mahasiswa, hal ini dibuktikan bahwa sejak tahun 2018 sudah mengirimkan atlet yang berasal dari mahasiswa STKIP Melawi. Pada tahun 2022 jumlah atlet yang bergabung dalam olahraga ini sebanyak 7 orang yang semuanya juga mahasiswa.

Ajang olahraga ini memang menjadi salah satu hal yang ditunggu-tunggu oleh para atlet. Untuk mencapai prestasi yang maksimal tentunya dilakukan dengan berbagai cara. Dalam penelitian ini akan menganalisis berbagai upaya yang dilakukan atlet cabang olahraga petanque di Kabupaten Melawi menuju Porprov Kalimantan Barat tahun 2022.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik penelitian yang

digunakan adalah survei. Menurut Gunawan (2017) “teknik survei digunakan untuk mengumpulkan informasi dari sejumlah orang mengenai suatu topik atau isu tertentu”.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh atlet cabang olahraga petanque yang berjumlah 7 orang. Sampel dari penelitian ini menggunakan sampel jenuh, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

Sugiono (2015: 102) menjelaskan bahwa “instrumen penelitian adalah alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen penelitian ini juga menjadi alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah berbentuk wawancara. Wawancara dilakukan ke pelatih dan semua atlet cabang olahraga

petanque yang berjumlah 7 orang. Adapun Indikator pertanyaannya meliputi 1) Kondisi Fisik; 2) Penguasaan Permainan; 3) Jadwal Latihan; 4) Ketersediaan Sarana dan Prasarana; 5) Kondisi Lingkungan.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berbentuk wawancara. Menurut Sugiono (2015) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Menurut Arikunto (2010:268) prosedur penyusunan angket adalah sebagai berikut: 1) Merumuskan tujuan yang akan dicapai dalam kuesioner. 2) Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner. 3) Menjabarkan setiap variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal. 4) Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.

Tujuan analisis data antara lain untuk memecahkan masalah-masalah penelitian, memperlihatkan hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian, memberikan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian, dan bahan untuk membuat kesimpulan serta implikasi dan saran-saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik persentase. Analisis persentase adalah suatu cara yang digunakan untuk melihat seberapa banyak kecenderungan frekuensi jawaban responden dan fenomena-fenomena dilapangan. Langkah ini juga dilakukan untuk melihat besar kecilnya proporsi dari setiap jawaban pada setiap pertanyaan sehingga data yang diperoleh selanjutnya mudah untuk dianalisa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan teknik

pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Hasil wawancara diperoleh dari 2 narasumber utama yaitu Pelatih dan Atlet. Ada empat instrumen yang dibahas dalam penelitian, yaitu: 1) Kodisi fisik, 2) Penguasaan Permainan, 3) Jadwal Latihan, 4) Tersedianya Sarana dan Prasarana, 5) Kondisi Lingkungan.

Adapun hasil dari penelitian ini akan dipaparkan sebagai berikut:

1) Hasil Wawancara dengan pelatih Wawancara yang dilakukan dengan pelatih yaitu Nur Sulistyio Mutaqin, M.Or. selaku pelatih cabang olahraga petanque. Hasil wawancara disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Data hasil penelitian

Instrumen	Pertanyaan	Jawaban
Kondisi Fisik	1. Apakah ada proses seleksi terlebih dahulu dalam pemilihan atlet?	Dalam pemilihan atlet tidak ada proses seleksi terlebih dahulu, dikarenakan cabang olahraga ini tergolong baru di Kabupaten Melawi sehingga, kebanyakan masyarakat awam belum mengenal cabang olahraga ini. Jadi dalam memilih menjaring atlet sekedar siapa yang mau latihan saja.
	2. Apakah sebelum melakukan latihan ada pengukuran kesehatan?	Sebelum melakukan latihan tidak ada pengukuran kesehatan secara khusus untuk melihat kondisi kesehatan dari atlet. Akan tetapi ada tes antropometri saja yang diterapkan.
Penguasaan Permainan	1. Strategi apa yang Anda terapkan dalam menghadapi pertandingan?	Permainan petanque tidak menuntut strategi khusus dalam bermain, yang harus diperhatikan adalah ketepatan dan konsentrasi.
	2. Apakah pernah mengikuti berbagai even pertandingan?	Pernah sekali di STKIP Melawi Entikong.
Jadwal Latihan	1. Apakah ada jadwal latihan yang teratur?	Ada jadwal latihan teratur yaitu satu minggu 3x (senin, rabu, dan jum'at). Akan tetapi waktu ada porprov latihan dilakukan setiap hari berturut-turut.
	2. Apakah dalam melaksanakan latihan sesuai dengan program yang direncanakan?	Untuk sementara belum ada program latihan. Jadi latihan yang dilakukan langsung bermain saja, mengingat cabang olahraga ini tidak memerlukan fisik yang lebih seperti cabang olahraga lainnya.
Tersedianya sarana dan prasarana	1. Apakah tersedia sarana dan prasarana?	Sarana dan prasarana tersedia, meskipun kondisinya belum sesuai standar, misalnya dari segi lapangannya. Kalau bolanya sudah sesuai.
	2. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana latihan?	Kondisi sarana dan sudah memadai untuk melakukan latihan

Kondisi lingkungan	1. Bagaimana kondisi lingkungan latihan?	Kondisi lingkungan latihan agak sedikit ramai, karena olahraga ini sangat memerlukan tingkat konsentrasi yang tinggi sehingga memerlukan tempat yang khusus jauh dari keramaian.
	2. Apakah kondisi lingkungan mendukung untuk melakukan latihan?	Kondisi lingkungan latihan sangat mendukung, karena tersedianya tempat untuk melakukan latihan.

2) Hasil wawancara dengan atlet.

Wawancara dilakukan dengan atlet petanque, semua atlet memiliki jawaban yang sama, hasil wawancara disajikan dalam tabel berikut:

Instrumen	Pertanyaan	Jawaban
Kondisi Fisik	1. Apakah ada proses seleksi terlebih dahulu dalam pemilihan atlet?	Tidak ada proses seleksi pada saat memilih atlet, kami sering ikut latihan di halaman kampus saja.
	2. Apakah sebelum melakukan latihan ada pengukuran kesehatan?	Tidak ada pengukuran kesehatan secara khusus, tapi ada pengukuran antropometri.
Penguasaan Permainan	1. Apakah Anda sudah menguasai teknik permainan petanque dengan baik?	Teknik yang kami kuasai cukup baik, dalam pertandingan petanque ada dua teknik yang harus kami kuasai yaitu shooting dan pointing. Dalam latihan kita juga belum lama sehingga penguasaan tekniknya masih cukup baik.
	2. Apakah anda sudah menguasai taktik dalam pertandingan dengan baik?	Dalam taktik tim kita memilih bola pertama terlebih dahulu karena untuk mendapatkan poin
	3. Apakah ada strategi khusus dalam pertandingan?	Tidak ada strategi khusus, akan tetapi kita lebih memilih bola terlebih dahulu untuk mendapatkan poin
	4. Apakah anda sudah mengikuti berbagai even pertandingan	Mengikuti even yang diadakan di Entikong, waktu itu double men mendapatkan juara 2, dan duple women mendapatkan juara 3.
Jadwal Latihan	1. Apakah ada jadwal latihan yang teratur?	Ada jadwal latihan tutur yaitu satu minggu 3x (senin, rabu, dan jum'at). Akan tetapi waktu ada porprov latihan dilakukan setiap hari berturut-turut.
	2. Apakah dalam melaksanakan latihan sesuai dengan program yang direncanakan?	Untuk sementara belum ada program latihan. Jadi latihan yang dilakukan langsung bermain saja, mengingat cabang olahraga ini tidak memerlukan fisik yang lebih seperti cabang olahraga lainnya.
Tersedianya sarana dan prasarana	1. Apakah tersedia sarana dan prasarana?	Sarana dan prasarana tersedia, meskipun kondisinya belum sesuai standar, misalnya dari segi lapangannya. Kalau bolanya

		sudah cukup untuk melakukan latihan.
	2. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana latihan?	Kondisi sarana dan sudah memadai untuk melakukan latihan
Kondisi lingkungan	1. Bagaimana kondisi lingkungan latihan?	Kondisi lingkungan latihan agak sedikit ramai, karena olahraga ini sangat memerlukan tingkat konsentrasi yang tinggi sehingga memerlukan tempat yang khusus jauh dari keramaian.
	2. Apakah kondisi lingkungan mendukung untuk melakukan latihan?	Kondisi lingkungan latihan sangat mendukung, karena tersedianya tempat untuk melakukan latihan.

## PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang sudah didapatkan maka akan dibuat suatu pembahasan mengenai hasil dari analisa penelitian tersebut. Pembahasan disini menguraikan hasil penelitian tentang kesiapan Atlet Cabang Olahraga Petanque dalam menghadapi Porpov Kalimantan Barat Tahun 2022. Analisa mencakup kondisi fisik, penguasaan permainan, jadwal latihan, tersedianya sarana dan prasarana serta kondisi lingkungan.

### 1. Kondisi Fisik

Kondisi fisik sangat menentukan dalam prestasi atlet. Berdasarkan hasil penelitian pada saat perekrutan atlet tidak ada proses seleksi secara khusus. Cabang olahraga Petanque termasuk cabang olahraga baru

yang ada pada kontingen Kabupaten Melawi, sehingga belum banyak yang mengenal cabang olahraga ini, peminatnya juga masih rendah. Jadi dalam pemilihan atlet diambil berdasarkan siapa saja yang ikut latihan di lapangan kampus STKIP Melawi saja. Peminatnyapun juga masih rendah, mengingat olahraga ini juga tidak memerlukan latihan fisik yang lebih dibandingkan dengan olahraga lainnya. Untuk kriteria perekrutan atlet sifatnya tidak mengikat, yang penting mempunyai semangat latihan dan kerja keras tentunya mampu bertanggungjawab.

Pengukuran kesehatan sebelum melakukan latihan juga sangat diperlukan, karena untuk mengetahui kondisi kesehatan dari atlet yang akan dibina. Atlet

cabang olahraga petanque ini tidak ada pengukuran kesehatan secara khusus, karena cabang olahraga ini hanya memerlukan konsentrasi dan ketepatan. Pengukuran kesehatan yang dilakukan sebelum latihan adalah tes antropometri. Tes ini hanya untuk memeriksa dan menilai komposisi tubuh manusia.

## 2. Penguasaan Permainan

Dalam penguasaan permainan tidak memerlukan strategi khusus. Teknik yang dikuasai atlet sudah cukup baik, dalam pertandingan petanque ada dua teknik yang harus dikuasai yaitu shooting dan pointing. Latihan yang dilakukan belum lama sehingga penguasaan teknik masih tergolong cukup baik. Cabang olahraga petanque memerlukan tingkat konsentrasi dan akurasi yang tinggi dalam permainannya.

Penguasaan taktik dalam permainan juga sangat diperlukan. Taktik yang diterapkan dalam cabang olahraga petanque adalah taktik individu dan taktik tim saja, karena permainan ini

dilakukan perseorangan dan double. Strategi yang dalam permainan ini adalah memilih bola terlebih dahulu untuk mendapatkan poin terlebih dahulu.

Kompetisi pertandingan yang pernah dilakukan yaitu sparing di Entikong satu kali saja. Waktu itu memang baru-baru latihan, kemudian ikut sparing. Pada saat sparing ada yang mendapatkan juara juga. Mengikuti even yang diadakan di Entikong, waktu itu double men mendapatkan juara 2, dan double women mendapatkan juara 3.

## 3. Jadwal latihan

Tersedianya jadwal latihan yang tertur yaitu satu minggu 3x (senin, rabu, dan jum'at) mulai jam 15.00-17.00 WIB tergantung apakah mendekati waktu ada kompetisi atau tidak, semakin mendekati kompetisi porsi latihan akan ditambah. Jadi latihan dilakukan setiap hari dalam satu minggu.

Untuk sementara belum ada program latihan. Jadi latihan yang dilakukan

langsung bermain saja, mengingat cabang olahraga ini tidak memerlukan fisik yang lebih seperti cabang olahraga lainnya. Teknik dalam permainan ini juga mudah yang penting mau konsisten dalam latihan nanti lama-kelamaan akan secara otomatis dalam melakukan shootingnya.

#### 4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah sesuatu yang dapat digunakan serta dapat digunakan dalam kegiatan seperti halnya dalam cabang olahraga petanque. Berdasarkan aspek sarana dan prasarana pada pembinaan prestasi Kabupaten Melawi, sudah tersedia cukup memadai. Sarana dan prasarana tersedia, meskipun kondisinya belum sesuai standar, misalnya dari segi lapangannya memang belum memenuhi standar, akan tetapi jika ditinjau dari segi jumlah bola sudah mencukupi dan sesuai untuk melakukan latihan.

#### 5. Kondisi Lingkungan

Kondisi lingkungan latihan juga berpengaruh terhadap pencapaian prestasi yang maksimal. Cabang

olahraga petanque ini merupakan salah satu cabang olahraga yang memerlukan tingkat konsentrasi tinggi dalam pelaksanaannya. Lingkungan yang digunakan pada waktu latihan sedikit ramai karena lapangan berada di lingkungan kampus sehingga masih ada mahasiswa yang berlalu lalang masuk kuliah. Untuk area lapangan latihan sebaiknya ditempatkan pada lokasi yang lebih hening jauh dari keramaian sehingga tingkat konsentrasi akan terlatih, tingkat akurasi juga akan lebih baik.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan menggunakan wawancara kepada pelatih dan atlet cabang olahraga petanque dalam menghadapi porprov Provinsi Kalimantan Barat ditemukan beberapa persiapan yang dilakukan olah atlet dan pelatih. Adapun kesiapan yang dilakukan dalam menghadapi porprov antara lain adalah:

1. Kondisi Fisik yang dimiliki oleh atlet

cabang olahraga petanque sudah bagus, meskipun dalam pencarian bibit atlet tidak dilaksanakan melalui proses seleksi terlebih dahulu. Dalam pemilihan atletnya berdasarkan yang mau mengikuti latihan saja. Dinilai cabang olahraga ini masih asing, sehingga belum banyak peminat serta kondisi fisik yang diperlukan dalam cabang olahraga ini tidak seberat olahraga lainnya. Yang diperlukan dalam cabang olahraga petanque hanya ketepatan dan konsentrasi yang tinggi.

2. Penguasaan Permainan atlet petanque Kabupaten Melawi sudah cukup baik mengingat waktu latihan juga tidak begitu lama untuk menghadapi porprov.
3. Jadwal Latihan sudah tersedia yaitu satu minggu tiga kali latihan, akan tetapi waktu menjelang pertandingan latihan dilakukan setiap hari.
4. Sarana dan Prasarana sudah tersedia

meskipun belum memenuhi standar, sudah cukup untuk melakukan latihan.

5. Kondisi Lingkungan sangat mendukung untuk melaksanakan latihan meskipun sedikit ramai, sedangkan olahraga ini memerlukan tingkat konsentrasi yang tinggi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. 2010. *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- F. A. Irawan, D. F. W. Permana, H. R. Akromawati, and H. Yang-Tian, "Biomechanical Analysis of Concentration and Coordination on The Accuracy in Petanque Shooting," *J. Phys. Educ. Sport. Heal. Recreat.*, vol. 8, no. 2, pp. 96–100, 2012.
- Gunawan, H., (2017). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati, Bandung.
- Hermawan, Iwan. 2012. *Gerak Dasar Permainan Olahraga Petanque*.
- R. E. Cahyono and N. Nurkholis, "Analisis Back-swing dan Release Shooting Carreau Jarak 7 Meter Olahraga Petanque Pada Atlet Jawa Timur," *J. Prestasi Olahraga*, vol. 1, no. 1, pp. 1–5, 2018.
- Soepartono. 2000. *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Departemen Pendidikan Nasional

- Sugito, S., Allsabab, M. A. H., & Putra, R. P. (2020). Manajemen kepelatihan klub renang Kota Kediri tahun 2019. *Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 6(1). [https://doi.org/10.29407/js\\_unpgri.v6i1.14021](https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v6i1.14021)
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- T. Sutrisna, M. Asmawi, and R. Pelana, "Model Latihan Keterampilan Shooting Olahraga Petanque Untuk Pemula," *J. SEGAR*, vol. 7, no. 1, pp. 446–53, 2018.
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara